

**KARAKTERISTIK FISIK DAN ORGANOLEPTIK
YOGHURT ANGKAK BIJI DURIAN DENGAN
VARIASI PENAMBAHAN EKSTRAK MATCHA**

SKRIPSI



OLEH :
STEPHANIE IVANA
NRP 6103019053
ID. TA 44405

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2023

**KARAKTERISTIK FISIK DAN ORGANOLEPTIK
YOGHURT ANGKAK BIJI DURIAN DENGAN
VARIASI PENAMBAHAN EKSTRAK MATCHA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pangan
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH :
STEPHANIE IVANA
NRP 6103019053
ID. TA 44405

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Karakteristik Fisik dan Organoleptik Yoghurt Angak Biji Durian dengan Variasi Penambahan Ekstrak *Matcha*” yang ditulis oleh Stephanie Ivana (6103019053), telah diujikan pada tanggal 03 Februari 2023 dan dinyatakan lulus oleh Tim Pengaji.

Ketua Pengaji,

Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si.

NIK. 611.89.0155

NIDN. 0004066401

Tanggal: 23 Februari 2023

Sekretaris Pengaji,

Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

NIK. 611.00.0429

NIDN. 0726017402

Tanggal: 23 Februari 2023

Mengetahui,

Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian
Ketua,



Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

NIK. 611.00.0429

NIDN. 0726017402

Tanggal: 23 Februari 2023

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si.

Sekretaris : Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

Anggota : Netty Kusumawati, S.TP., M.Si.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam SKRIPSI saya yang berjudul:

Karakteristik Fisik dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Variasi Penambahan Ekstrak Matcha

adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2010.

Surabaya, 03 Februari 2023



Stephanie Ivana

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Stephanie Ivana

NRP : 6103019053

Menyetujui karya ilmiah saya :

Judul :

Karakteristik Fisik dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Variasi Penambahan Ekstrak Matcha

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Februari 2023



Stephanie Ivana

Stephanie Ivana, NRP 6103019053. **Karakteristik Fisik dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Variasi Penambahan Ekstrak Matcha.**

Pembimbing:

1. Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si.
2. Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

ABSTRAK

Yoghurt merupakan salah satu produk pangan fungsional hasil dari fermentasi susu yang melibatkan penambahan bakteri asam laktat. Salah satu upaya inovasi dari produk yoghurt adalah dengan penambahan ekstrak angkak biji durian (ABD). Penambahan ekstrak ABD berlebih dapat meningkatkan laju sineresis selama proses penyimpanan sehingga perlu ditambahkan bahan pangan yang berpotensi untuk mengatasi hal tersebut yaitu, ekstrak *matcha*. Kandungan polifenol pada *matcha* dapat membentuk suatu ikatan dengan protein pada yoghurt sehingga dapat mencegah terjadinya sineresis dan meningkatkan karakteristik fisik pada yoghurt. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi penambahan ekstrak *matcha* terhadap karakteristik fisik dan organoleptik yoghurt ABD. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) dengan satu faktor yaitu penambahan ekstrak *matcha* 0%; 7,5%; 15%; 22,5%; dan 30% (v/v). Data yang diperoleh diuji dengan ANOVA pada $\alpha = 5\%$, apabila terdapat pengaruh nyata, dilanjutkan dengan uji DMRT pada $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata pada pH, sineresis, WHC, tekstur (*firmness*, *cohesiveness*, dan konsistensi), dan organoleptik (warna dan rasa). Semakin tinggi ekstrak *matcha* yang ditambahkan persentase sineresis semakin tinggi dan pH, WHC, *firmness*, *cohesiveness*, dan konsistensi yoghurt angkak biji durian semakin rendah. Secara keseluruhan, konsentrasi *matcha* 7,5% cenderung disukai oleh panelis dari segi warna dan rasa.

Kata kunci: yoghurt, angkak biji durian, *matcha*, ekstrak *matcha*, bakteri asam laktat

Stephanie Ivana, NRP 6103019053. **Physical and Organoleptic Characteristics of Yoghurt Durian Seeds Angkak with Variations in Addition of Matcha Extract.**

Advisor:

1. Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si.
2. Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

ABSTRACT

Yoghurt is one of the functional food products resulting from milk fermentation which involves the addition of lactic acid bacteria. One of the innovation's attempt of yogurt products is by adding durian seeds angkak extract. The addition of durian seeds angkak extract can increase the rate of syneresis during the storage process. One of the food ingredients that have the potential to overcome this problem is matcha. The polyphenol content in matcha can form a bond with the protein in yogurt so that it can prevent syneresis and increase the physical characteristics of yogurt. The purpose of this study was to determine the effect of variations in the addition of matcha extract on the physical and organoleptic characteristics of durian seeds angkak yoghurt. The research design used was a randomized block design (RBD) with one factor, namely the addition of matcha extract with five concentration levels, namely, 0%; 7.5%; 15%; 22.5%; and 30% (v/v). The obtained data was then tested ANOVA at $\alpha = 5\%$ and if there were a significant effect, then proceed with the DMRT test at $\alpha = 5\%$. The results showed that there was a significant effect on pH, syneresis, WHC, texture (firmness, cohesiveness, and consistency), and organoleptic (color and taste). The higher the matcha extract added the higher the percentage of syneresis and the lower the pH, WHC, firmness, cohesiveness, and consistency of the durian seed angkak yogurt. Overall, the panelists liked the 7.5% matcha concentration in terms of color and taste.

Keyword: yoghurt, durian seeds angkak, matcha, matcha extract, lactic acid bacteri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Karakteristik Fisik dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Variasi Penambahan Ekstrak Matcha**”. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Sarjana Strata-1, Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas pendanaan penelitian ini sebagai bagian dari Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2022.
2. Dr. Ir. Susana Ristiarini, M.Si. dan Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Santoso, Ibu Intan, Pak Agung dan Ibu Danet selaku laboran Laboratorium serta Bapak/Ibu ketua Laboratorium yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan penelitian.
4. Orang tua, saudara, dan keluarga yang telah memberikan semangat.
5. Tim yoghurt angkak biji durian dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah menjadi sahabat penulis dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 03 Januari 2023

Stephanie Ivana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
LEMBAR KESEDIAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Yoghurt	5
2.2. Yoghurt Angkak Biji Durian	7
2.3. Bahan-Bahan Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian ..	7
2.3.1. Susu Sapi UHT	8
2.3.2. Susu Skim Bubuk	9
2.3.3. Kultur Starter	10
2.3.3.1. <i>Streptococcus thermophilus</i>	10
2.3.3.2. <i>Lactobacillus bulgaricus</i>	11
2.3.3.3. <i>Lactobacillus acidophilus</i>	12
2.3.3.4. Interaksi Bakteri Asam Laktat dalam Yoghurt	12
2.3.4. Gelatin	13
2.3.5. Sukrosa	15
2.3.6. Angkak Biji Durian	15
2.4. <i>Matcha</i>	16

2.5. Hipotesis	19
III. METODE PENELITIAN	20
3.1. Bahan untuk Proses Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	20
3.2. Alat	20
3.2.1. Alat untuk Proses Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	20
3.2.2. Alat untuk Analisa	20
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3.1. Waktu Penelitian	21
3.3.2. Tempat Penelitian	21
3.4. Rancangan Penelitian	21
3.5. Pelaksanaan Penelitian	22
3.5.1. Pembuatan Bubuk Angkak Biji Durian	22
3.5.2. Pembuatan Ekstrak Bubuk Angkak Biji Durian dengan Pelarut Air	28
3.5.3. Pembuatan Ekstrak <i>Matcha</i>	30
3.5.4. Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	31
3.6. Metode Analisa	34
3.6.1. Pengujian pH	34
3.6.2. Pengujian Sineresis	34
3.6.3. Pengujian Water Holding Capacity (WHC)	35
3.6.4. Pengujian Tekstur	35
3.6.5. Pengujian Organoleptik	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. pH Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i>	37
4.2. Sineresis	40
4.3. <i>Water Holding Capacity</i> (WHC)	42
4.4. Tekstur	44
4.4.1. <i>Firmness</i>	44
4.4.2. Konsistensi	45
4.4.3. <i>Cohesiveness</i>	47
4.5. Organoleptik	48
4.5.1. Kesukaan Terhadap Warna	48
4.5.2. Kesukaan Terhadap Rasa	49

V. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Streptococcus thermophilus</i>	11
Gambar 2.2. <i>Lactobacillus bulgaricus</i>	12
Gambar 2.3. <i>Lactobacillus acidophilus</i>	12
Gambar 2.4. Teknik <i>Shading</i> pada Tanaman Teh	16
Gambar 2.5. Struktur molekul flavonoid, asam fenolik dan senyawa lain pada <i>matcha</i>	18
Gambar 2.6. Ikatan hidrogen antara polifenol dengan protein susu..	19
Gambar 3.1. Diagram Alir Pembuatan Bubuk Angkak Biji Durian	23
Gambar 3.2. Diagram Alir Proses Ekstraksi Angkak Biji Durian dengan Pelarut Air	28
Gambar 3.3. Diagram Alir Proses Ekstraksi <i>Matcha</i>	30
Gambar 3.4. Diagram Alir Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	33
Gambar 4.1. Histogram rata-rata pH yoghurt	38
Gambar 4.2. Histogram rata-rata sineresis yoghurt hari ke-0 dan hari ke-7.....	41
Gambar 4.3. Histogram rata-rata WHC yoghurt.....	43
Gambar 4.4. Grafik <i>firmness</i> , konsistensi, dan <i>cohesiveness</i> Yoghurt	44
Gambar 4.5. Histogram rata-rata <i>firmnes</i> yoghurt	45
Gambar 4.6. Histogram rata-rata konsistensi yoghurt	46
Gambar 4.7. Histogram rata-rata <i>cohesiveness</i> yoghurt	47
Gambar 4.8. Histogram rata-rata nilai kesukaan warna yoghurt	49
Gambar 4.9. Histogram rata-rata nilai kesukaan rasa yoghurt	50
Gambar A.1. Susu Skim Bubuk “Prolac”	66
Gambar A.2. Gelatin “Cartino”	67
Gambar A.3. Biji Durian Varietas Petruk	68
Gambar A.4. Bubuk Angkak Biji Durian	68
Gambar A.5. Bubuk <i>Matcha Ceremonial</i> “Tea Heaven”	69
Gambar B.1. Cup Plastik 25 mL	70
Gambar B.2. Cup Plastik 35 mL	70

Gambar B.3. Cup Plastik 100 mL	71
Gambar B.4. Cup Plastik <i>Sentrifuse</i> 15 mL	71
Gambar B.5. Diagram Alir Proses Sterilisasi <i>Cup</i> Plastik	72
Gambar C.1. Diagram Alir Pembuatan Kultur Starter	73
Gambar C.2. Diagram Alir Pembuatan Media PDA	75
Gambar C.3. Diagram Alir Pembuatan Media PDB	75
Gambar C.4. Diagram Alir Analisa Total Kapang Kultur <i>Starter</i> dengan Metode ALT	76
Gambar E.1. Grafik <i>firmness</i> , <i>cohesiveness</i> , dan konsistensi yoghurt angkak biji durian matcha perlakuan M1.....	93
Gambar E.2. Grafik <i>firmness</i> , <i>cohesiveness</i> , dan konsistensi yoghurt angkak biji durian matcha perlakuan M2.....	94
Gambar E.3. Grafik <i>firmness</i> , <i>cohesiveness</i> , dan konsistensi yoghurt angkak biji durian matcha perlakuan M3.....	94
Gambar E.4. Grafik <i>firmness</i> , <i>cohesiveness</i> , dan konsistensi yoghurt angkak biji durian matcha perlakuan M4.....	94
Gambar E.5. Grafik <i>firmness</i> , <i>cohesiveness</i> , dan konsistensi yoghurt angkak biji durian matcha perlakuan M5.....	95
Gambar F.1. Proses Pasteurisasi Susu	101
Gambar F.2. Kenampakan Yoghurt	101
Gambar F.3. Proses Pasteurisasi Ekstrak Angkak Biji Durian	102
Gambar F.4. Penyaringan Ekstrak Angkak Biji Durian Dengan Menggunakan Pompa <i>Vacuum</i>	102
Gambar F.5.Penyaringan Ekstrak <i>Matcha</i> Dengan Menggunakan Pompa <i>Vacuum</i>	103
Gambar F.6. Pengujian pH dengan pH Meter	103
Gambar F.7. Pengujian Sineresis	104
Gambar F.8. Pengujian WHC dengan <i>Sentrifuse</i>	104
Gambar F.9. Pengujian Tekstur dengan <i>Texture Analyzer</i>	105
Gambar F.10. Pengujian Organoleptik oleh Panelis	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Standar Mutu Yoghurt Tanpa Perlakuan Panas Setelah Fermentasi Berdasarkan SNI 2981:2009	6
Tabel 2.2. Syarat Mutu Susu Sapi UHT <i>Full Cream</i> Berdasarkan SNI 3950:2014	8
Tabel 2.3. Komposisi Susu Skim Bubuk	9
Tabel 2.4. Standar Mutu Gelatin Berdasarkan SNI 3735:1995 dan <i>Gelatin Manufacturers Institute of America</i> (GMIA)	14
Tabel 2.5. Kandungan katekin dan senyawa flavonoid pada ekstrak <i>matcha</i>	17
Tabel 3.1. Rancangan Percobaan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Berbagai Variasi Ekstrak <i>Matcha</i>	22
Tabel 3.2. Formulasi Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i>	32
Tabel A.1. Informasi Nilai Gizi Susu UHT <i>Full Cream</i> per 250 mL..	64
Tabel A.2. Takaran Saji Susu Skim Bubuk per 25 gram	65
Tabel A.3. <i>Certificate of Analysis</i> Gelatin “Cartino”	66
Tabel A.4. Data analisa warna bubuk angkak biji durian dengan <i>Color Reader</i>	68
Tabel A.5. Data analisa warna bubuk <i>matcha</i> dengan <i>Color Reader</i>	69
Tabel C.1. Spesifikasi <i>Potato Dextrose Agar</i> “Merck 1.10130.0500”	74
Tabel C.2. Data Analisa Total Kapang Kultur Starter <i>Monascus purpureus</i> M9	77
Tabel E.1. pH Susu Sapi UHT	79
Tabel E.2. pH Ekstrak <i>Matcha</i>	79
Tabel E.3.pH Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i> Sebelum Fermentasi	80
Tabel E.4. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap pH Yoghurt Angkak Biji Durian Sebelum Fermentasi	80

Tabel E.5. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) pH Sebelum Fermentasi Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	81
Tabel E.6. pH Yoghurt Angkak Biji Durian Matcha Setelah Fermentasi	81
Tabel E.7. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak Matcha Terhadap pH Yoghurt Angkak Biji Durian Setelah Fermentasi	82
Tabel E.8. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) pH Setelah Fermentasi Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak Matcha	82
Tabel E.9. Selisih pH Yoghurt Angkak Biji Durian Matcha Sebelum dan Setelah fermentasi	83
Tabel E.10. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak Matcha Terhadap Selisih pH Yoghurt Angkak Biji Durian Matcha Sebelum dan Setelah fermentasi	83
Tabel E.11. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) Selisih pH Yoghurt Angkak Biji Durian Matcha Sebelum dan Setelah fermentasi	84
Tabel E.12. pH Yoghurt Angkak Biji Durian Matcha Setelah Penyimpanan	84
Tabel E.13. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap pH Yoghurt Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan	85
Tabel E.14. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) pH Setelah Penyimpanan Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	85
Tabel E.15. Hasil Pengujian Sineresis Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i> Hari ke-0	86
Tabel E.16. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap Sineresis Hari ke-0 Yoghurt Angkak Biji Durian	86
Tabel E.17. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) Sineresis Hari ke-7 Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	87

Tabel E.18. Hasil Pengujian Sineresis Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i> Hari ke-7	87
Tabel E.19. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap Sineresis Hari ke-7 Yoghurt Angkak Biji Durian	88
Tabel E.20. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) Sineresis Hari ke-7 Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	88
Tabel E.21. Hasil Pengujian WHC Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i>	88
Tabel E.22. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap WHC Yoghurt Angkak Biji Durian	89
Tabel E.23. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) WHC Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	89
Tabel E.24. Hasil Pengujian <i>Firmness</i> Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i>	90
Tabel E.25. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap <i>Firmness</i> Yoghurt Angkak Biji Durian	90
Tabel E.26. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) <i>Firmness</i> Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	91
Tabel E.27. Hasil Pengujian <i>Cohesiveness</i> Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i>	91
Tabel E.28. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap <i>Cohesiveness</i> Yoghurt Angkak Biji Durian	91
Tabel E.29. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) <i>Cohesiveness</i> Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	92
Tabel E.30. Hasil Pengujian Konsistensi Yoghurt Angkak Biji Durian <i>Matcha</i>	92
Tabel E.31. Hasil Uji ANOVA Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i> Terhadap Konsistensi Yoghurt Angkak Biji Durian	93

Tabel E.32. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) Konsistensi Yoghurt Angkak Biji Durian Dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	93
Tabel E.33. Hasil Pengujian Organoleptik Tingkat Kesukaan Warna	95
Tabel E.34. Hasil Uji ANOVA Pengujian Organoleptik Tingkat Kesukaan Warna	97
Tabel E.35. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) Organoleptik Tingkat Kesukaan Warna Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	97
Tabel E.36. Hasil Pengujian Organoleptik Tingkat Kesukaan Rasa	98
Tabel E.37. Hasil Uji ANOVA Pengujian Organoleptik Tingkat Kesukaan Rasa	100
Tabel E.38. Hasil Uji DMRT ($\alpha = 5\%$) Organoleptik Tingkat Kesukaan Rasa Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Variasi Penambahan Ekstrak <i>Matcha</i>	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Spesifikasi Bahan Penelitian	64
Lampiran B. Prosedur Sterilisasi Cup	70
Lampiran C. Proses Pembuatan Kultur dan Media	73
Lampiran D. Kuesioner Uji Sensoris	78
Lampiran E. Data Hasil Penelitian	79
Lampiran F. Dokumentasi Penelitian	101